

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pola kelekatan anak-orangtua dengan interaksi sosial anak usia 4-5 tahun di lingkungan sekolah.

2. Tujuan Khusus Penelitian

- 1) Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola kelekatan antara anak dengan orangtua, apakah anak memiliki kelekatan aman, cemas menolak atau cemas menghindar.
- 2) Mengetahui bagaimana anak dalam melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya di lingkungan sekolah.
- 3) Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pola kelekatan orangtua-anak dengan interaksi sosial anak usia 4-5 tahun.

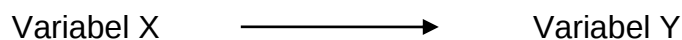
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Patra I Rawamangun, TK Patra II Cempaka Putih, dan TK Patra III Pulogadung. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian

karena di sekolah ini terdapat informasi dan data yang mendukung serta sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Penelitian dilaksanakan pada semester genap yaitu pada bulan Mei sampai Juni 2017.

C. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Analisis hubungan (korelasional) merupakan suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau arah bentuk hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) dengan variabel lainnya (variabel terikat).¹ Alasan peneliti menggunakan metode ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (variabel bebas) yaitu pola kelekatan orangtua-anak, dengan variabel Y (variabel terikat) yaitu interaksi anak usia 4-5 tahun. Kedua variabel tersebut dapat dinyatakan dalam korelasi masalah hubungan antar variabel seperti terlihat pada gambar:



Gambar 3.1

Konstelasi masalah hubungan antar variabel

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2013), hlm: 335

Keterangan :

Variabel X : Variabel bebas (kelekatan)

Variabel Y : Variabel terikat (interaksi sosial)

—————→ : Besar arah hubungan

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan dan berhubungan dengan data atau keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di TK Parta Jakarta.

2. Sampel

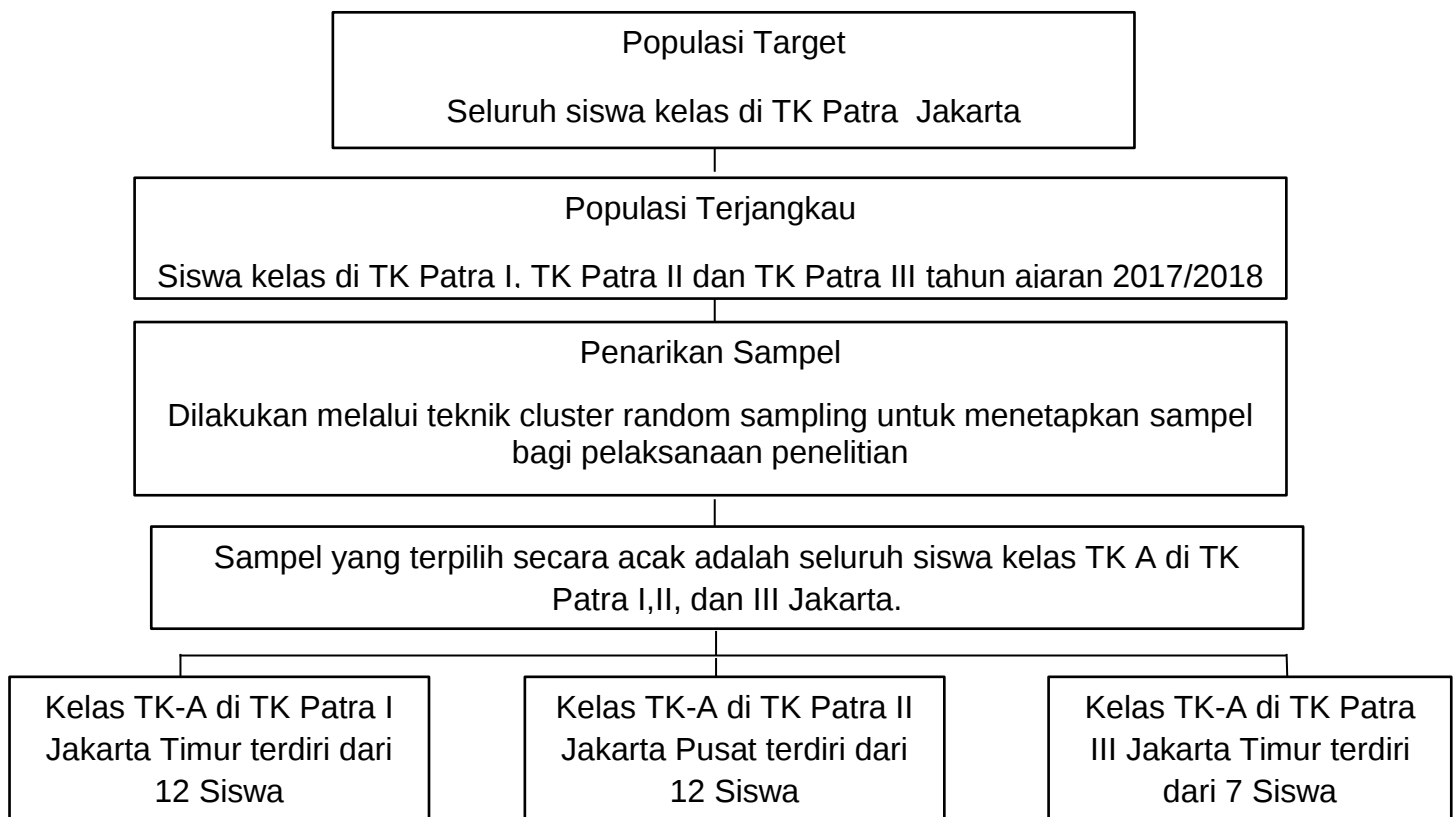
Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi.³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari populasi maka peneliti dapat

² Op.Cit, S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm: hlm: 118.

³ Gempur Santoso, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta, Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hlm: 46.

menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari populasi.

Gambar 3.2
Bagan Teknik Pengambilan Sampel



Berdasarkan gambar di atas, peneliti mengambil sampel 3 dari 6 TK PATRA yang terdapat di wilayah Jakarta. TK Patra tersebut terdiri dari TK Patra 1 Rawamangun, TK Patra II Cempaka Putih dan TK Patra III Pulogadung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok. Maka dari itu dilakukan pengambilan sampel secara acak, dan terpilih seluruh murid kelas TK-A sebagai sampel untuk diteliti secara lebih lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian ilmiah, peneliti harus melakukan sebuah pengumpulan data. Pengumpulan data ini harus dengan teknik ataupun alat yang tepat. Penggunaan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.⁴ Penelitian tentang hubungan pola kelekatan orangtua-anak dengan interaksi sosial anak usia 4-5 tahun menggunakan instrumen pola kelekatan anak dengan orangtua dan interaksi sosial anak.

Teknik angket atau kuesioner adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.⁵ Teknik kuesioner ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pola kelekatan antara anak dengan orangtua, serta bagaimana anak

⁴ Op.Cit, S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm: 158.

⁵ Ibid, hlm: 167.

dalam melakukan interaksi sosial. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden hanya tinggal memilih. Angket yang digunakan pada penelitian ini berbentuk skala, yaitu serangkaian tingkatan atau nilai yang mendeskripsikan variasi derajat sesuatu.⁶ Jenis skala yang digunakan untuk pengukuran adalah skala *Likert*. Skala *likert* merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap.⁷

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, variabel penelitian adalah konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁸ Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) adalah pola kelekatan orangtua-amak dan variabel terikat (Y) yaitu interaksi sosial anak usia 4-5 tahun.

⁶ Tunikan Tuniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung, Alfabeta 2011), hlm: 44.

⁷ Op.Cit, S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm: 176.

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Deppok, PT RajagrafindoPersada, 2016), hlm: 59

2. Variabel Interaksi Sosial

a. Definisi Konseptual

Interaksi sosial pada anak usia dini adalah proses pengaruh-mempengaruhi antara anak dengan orang lain melalui bentuk kerja sama, asimilasi, kontravensi, persaingan, pertentangan, dan persesuaian atau penyesuaian diri.

b. Definisi Operasional

Interaksi sosial pada anak usia dini adalah skor dari proses pengaruh-mempengaruhi antara anak dengan orang lain melalui bentuk kerja sama, asimilasi, kontravensi, persaingan, pertentangan, dan persesuaian atau penyesuaian diri.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
 Variable Interaksi Sosial Anak Usia 4-5 Tahun

Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah
Asosiatif	Kerjasama	Mau bekerja secara berkelompok	1, 13	2
		Tidak mementingkan diri sendiri	2, 14, 25	3
	Akomodasi (Penyesuaian)	Menaati peraturan yang ada	3, 15	2
		Dapat berbaur dengan teman	4, 16	2
	Asimilasi	Memahami situasi dan kondisi orang lain	5, 17	3
		Mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar	6, 18	2
Disosiatif	Persaingan	Memiliki keinginan untuk melebihi anak lain dalam mendapatkan nilai pelajaran di sekolah	7, 19	2
		Keinginan untuk menonjolkan diri sendiri	8, 20	2
	Pertentangan atau pertikaian	Protes mengenai suatu hal	9, 21	2
		Membalas perilaku teman	10, 22	2
	Kontravensi	Melakukan penolakan terhadap suatu hal	11, 23	2
		Menyangkal apabila melakukan kesalahan	12, 24	2
Jumlah				25

Berikut adalah jenis skala yang di gunakan untuk pengukuran adalah skala likert. Skala likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap, yaitu:

Tabel 3.2
Skala Interaksi Sosial Anak Usia 4-5 Tahun

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Jarang (JR)	3	3
Kadang-kadang (KD)	2	4
Belum pernah (BP)	1	5

d. Pengujian Persyaratan Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen penelitian. Menurut Arikunto (dalam Tuniredja, 2011: 42) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument, yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.⁹ Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat

⁹ Op.Cit, Tunikan Tuniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, hlm: 42.

validitas adalah dengan menggunakan *Product Moment*. Adapun rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variable (jawaban responden)

y = skor total dari variable untuk responden ke-n

Ketentuan untuk menentukan instrumen penelitian valid atau tidak valid ialah, Taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka bulir soal dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka bulir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel interaksi sosial anak usia 4-5 tahun, diperoleh hasil sebesar 0.872, dimana r tabel pada $\alpha = 0,05 = 0.361$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrumen dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketelitian dalam melakukan pengukuran dan dapat juga diartikan sebagai ketelitian alat ukur yang digunakan.¹⁰ Reliabel artinya dapat

¹⁰ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009), hlm: 125.

dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto dalam Tuniredja, hlm: 43).¹¹ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan menguji tingkat reliabilitas instrumen, akan didapatkan sebuah instrumen yang dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Untuk menguji tingkat reliabilitas dalam instrumen penelitian, digunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

α = Reabilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal (item)

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor tiap item

St^2 = Varian skor total

Untuk mengetahui besarnya koefisien reabilitas, maka terdapat tabel interpretasi nilai r^{12} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r^2

Interval Koefisien	Kriteria
0,80-1,000	Sangat kuat

¹¹ Op.Cit, Tunikan Tuniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, hlm: 43

¹² Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 136

0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah di hitung, diperoleh nilai reliabilitas pada variabel interaksi sosial anak usia 4-5 tahun sebesar 0.994, dimana instrumen dinyatakan sangat kuat karena berada di rentang skor 0.88-1.000.

3. Variabel Kelekatan

a. Definisi Konseptual

Kelekatan pada anak usia dini adalah ikatan dua orang tau lebih dan mengikat satu sama lain yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam kurung waktu dan ruang tertentu yang terbagi menjadi tiga pola kelekatan, yaitu kelekatan aman (*secure attachment*), kelekatan cemas menghindar (*anxious-avoidant attachment*) dan kelekatan cemas menolak (*anxious resistant attachment*).

b. Definisi Operasional

Kelekatan adalah total skor yang menunjukkan ikatan dua orang atau lebih dan mengikat satu sama lain yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman dalam kurung waktu dan ruang tertentu yang terbagi menjadi tiga pola kelekatan, yaitu kelekatan aman (*secure attachment*), kelekatan cemas menghindari (*anxious-avoidant attachment*) dan kelekatan cemas menolak (*anxious resistant attachment*).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Variable Pola Kelekatan Orangtua-Anak

Dimensi	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah
Kelekatan Aman	Kepercayaan Terhadap Orangtua	Memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap orang lain	1, 12	2
		Kesan yang baik ketika terjadi perpisahan	2, 13	2
	Kehadiran Dan Keyakinan Kepada Orangtua	Menyambut kehadiran orangtua	3, 14	2
		Memiliki respon yang baik	4, 15	2
		Mencari orangtua ketika membutuhkan sesuatu	5, 16	2
Kelekatan Cemas	Kelekatan Cemas Menolak	Menolak melakukan kontak dengan orangtua	6, 17	2
		Kurang percaya diri	7, 18	2
		Merasa tidak diperhatikan	8, 19	2

	Kelekatan Cemas Menghindar	Merasa takut ditinggalkan	9, 20	2
		Sering menghindar dari orang lain	10, 21, 23	3
		Merasa ragu untuk mengungkapkan suatu hal	11, 22	2
Jumlah				20

Berikut adalah jenis skala yang digunakan untuk pengukuran adalah skala likert. Skala likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap, yaitu:

Tabel 3.5
Skala Pola Kelekatan Orangtua-Anak

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Jarang (JR)	3	3
Kadang-kadang (KD)	2	4
Belum pernah (BP)	1	5

d. Pengujian Persyaratan Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen penelitian. Menurut Arikunto (dalam Tuniredja, 2011: 42) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument, yang menggambarkan tingkat instrumen yang yang berasangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.¹³ Rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas adalah dengan menggunakan *Product Moment*. Adapun rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variable (jawaban responden)

y = skor total dari variable untuk responden ke-n

Ketentuan untuk menentukan instrumen penelitian valid atau tidak valid ialah, Taraf signifikansi pada $\alpha = 0,05$, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka bulir soal dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka bulir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel interaksi sosial anak usia 4-5 tahun, diperoleh hasil sebesar

¹³ Op.Cit, Tunikan Tuniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, hlm: 42.

0,372, dimana r tabel pada $\alpha = 0,05 = 0.361$ maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan instrumen dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketelitian dalam melakukan pengukuran dan dapat juga diartikan sebagai ketelitian alat ukur yang digunakan.¹⁴ Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto dalam Tuniredja, hlm: 43).¹⁵ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dengan menguji tingkat reliabilitas instrumen, akan didapatkan sebuah instrumen yang dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Penelitian menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

α = Reabilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal (item)

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor tiap item

St^2 = Varian skor total

¹⁴ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009), hlm: 125.

¹⁵ Op.Cit, Tunikan Tuniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, hlm: 43

Untuk mengetahui besarnya koefisien reabilitas, maka terdapat tabel interpretasi nilai r^{16} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Nilai r^2

Interval Koefisien	Kriteria
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang sudah di hitung, diperoleh nilai reliabilitas pada variabel interaksi sosial anak usia 4-5 tahun sebesar 0.990, dimana instrumen dinyatakan sangat kuat karena berada di rentang skor 0.88-1.000.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu teknik pengelolaan data yang tujuannya melukiskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik

¹⁶ Op. Cit, Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, hlm. 136

kesimpulan atas populasi yang diamati.¹⁷ Statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan data dengan melihat aspek rata-rata, median, modus, simpangan baku, nilai maksimum dan nilai minimum yang dijelaskan dalam deskriptif data.¹⁸

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁹ Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis data kuantitatif yang bersifat menguji hipotesis.²⁰ Statistik Inferensial pada penelitian ini menggunakan proses pengujian sebagai berikut:

a Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas berfungsi untuk menguji normalitas sampel. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini ialah uji Liliefors. Kriteria pengujian dianggap berdistribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ yang dilakukan dengan uji kesamaan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji Liliefors dalam penelitian dilakukan setelah menentukan persamaan regresi.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm: 143

¹⁸ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. prestasi Pustakaraya, 2012), hlm: 170

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hlm: 209

²⁰ Op.Cit, Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm: 171

$$L_o = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan:

L_o = Liliefors

$F(z_i)$ = Probabilitas kumulatif normal

$S(z_i)$ = Probabilitas kumulatif empiris

b Pengujian Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Korelasi regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel X (bebas) dengan variabel Y (terikat). Rumus korelasi regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (besar hubungan yang ditimbulkan oleh variabel X)

X = Variabel bebas

Nilai a dan b dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

Uji linearitas pada sebuah penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linier atau tidak. Berikut merupakan rumus perhitungan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Menentukan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

- a) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b) Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- c) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a/b/a)}$)

$$(RJK_{reg(b/a)}) = b(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n})$$

- d) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{res} - JK_{reg(a)}$$

- e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$)

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi($JK_{reg(b)}$)

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

- h) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

- i) Menentukan nilai F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{((1-\alpha)(dk \text{ Reg } (b/a) \cdot (dk \text{ Res}))}$$

2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara variabel x dan y, juga untuk menentukan arah hubungan dari kedua variabel tersebut.. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ (N \sum X^2) - (\sum X)^2 \} (N \sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

N = Jumlah responden

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui hipotesis dilakukan untuk mengetahui makna atau keberartian hubungan variabel X dengan variabel Y dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (DK) = n-2.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya data

Terdapat ketentuan untuk menentukan uji signifikansi, yaitu:

- a) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak
- b) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima

4) Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui beberapa persen (%) besar hubungan pola kelekatan orangtua-anak dengan interaksi sosial anak usia 4-5 tahun. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Nilai koefisien determinasi

3. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dapat diartikan sebagai dugaan sementara, atau sebuah pernyataan akan bentuk fungsi suatu variabel atau tentang nilai sebenarnya suatu parameter. Secara statistik, hipotesisi penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0: \rho_{xy} \leq 0$, tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

$H_1: \rho_{xy} > 0$, terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan Y

Keterangan:

ρ_{xy} : Koefisien korelasi antara pola kelekatan orangtua-anak dengan interaksi sosial anak usia 4-5 tahun.